

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Jember merupakan Kabupaten yang penduduknya mayoritas bekerja dibidang pertanian, akan tetapi masih banyaknya peningkatan jumlah penduduk dan penyempitan lahan pertanian, sehingga petani sulit untuk melakukan budidaya. Sempitnya lahan untuk pertanian akan menyebabkan hasil produksi pangan tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup masyarakat Jember yang begitu besar.

Hidroponik merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pertanian dengan lahan yang sempit, sistem ini memungkinkan hasil pertanian dengan memiliki keuntungan sebagai perawatan yang lebih praktis dan seragam. Teknik hidroponik ini ramah terhadap lingkungan karena kualitas hasil tanaman dapat terjaga. Metode hidroponik ini diterapkan dengan memanfaatkan media botol mineral bekas sebagai media hidroponik dengan salah satu jenis tanaman kangkung (Wikipedia, 2018).

Kangkung (*Ipomoea sp*) merupakan tanaman yang tergolong komoditas hortikultura kedalam jenis tanaman sayuran daun. Kangkung ini memiliki bagian daun dan batang yang biasanya dapat digemari masyarakat karena rasanya yang enak dan segar. Kangkung termasuk jenis sayuran yang pertumbuhannya lebih cepat. Selain itu, kangkung ini memiliki manfaat bagi kesehatan dan berguna untuk pertumbuhan badan (Liferdi, L dan Cahyo Saparinto, 2016).

Meningkatnya konsumsi Masyarakat terhadap permintaan konsumsi sayuran yang tinggi menjadi peluang pasar di Kabupaten Jember, analisis usaha tanaman kangkung hidroponik memiliki prospek yang cukup baik, karena usaha tanaman kangkung hidroponik ini lebih mudah tumbuh dibandingkan dengan tanaman lainnya serta dapat menghasilkan produk yang lebih segar dan berkualitas.

Usaha tanaman kangkung hidroponik merupakan salah satu wirausaha yang cukup memiliki potensi pasar di Kabupaten Jember. Metode analisis yang digunakan adalah BEP, R/C ratio, dan ROI dari semua metode tersebut agar

diketahui kelayakan usaha yang akan dijalankan. Usaha tanaman kangkung dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Jember. Usaha tanaman kangkung hidroponik ini dilakukan di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana budidaya tanaman kangkung hidroponik di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha tanaman kangkung hidroponik di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember?
3. Bagaimana proses pemasaran kangkung hidroponik di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat melakukan budidaya tanaman kangkung hidroponik.
2. Dapat menganalisis usaha tanaman kangkung hidroponik.
3. Dapat memasarkan kangkung hidroponik.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk berwirausaha.
2. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai salah satu dalam penulisan tugas akhir dan menumbuhkan ide untuk berwirausaha.
3. Bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi yang berminat untuk berwirausaha kangkung hidroponik dan menciptakan lapangan pekerjaan.

